

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu jalan yang dapat dilakukan untuk menjadi manusia yang lebih baik dan tentunya dapat berguna bagi orang banyak. SISDIKNAS No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan di arahkan untuk menciptakan sumber yang berkualitas dengan segala aspeknya, maka demikian perlu di ciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar terjadi proses transfer dan transmisi ilmu pengetahuan dari seorang tenaga pengajar atau guru kepada siswa.

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena interaksi pembelajaran adalah kegiatan inti pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan dari guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga paham

atau tidaknya siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru ditentukan oleh pemilihan metode atau model yang tepat oleh guru.

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Number Heads Together (NHT)* yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi karena dengan penggunaan model tersebut, siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Penerapan model pembelajaran *NHT* akan membuat aktivitas belajar siswa semakin tinggi karena membuat siswa menjadi tertarik dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI SMAN 1 Bone, menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa masih sangat rendah. Dimana dari 25 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 40% yang tuntas, dan 15 orang siswa atau 60% yang tidak tuntas. Hal ini di sebabkan karena kurangnya

kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga hal tersebut bisa terjadi.

Kebanyakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan model komunikasi satu arah atau *teacher center* dimana dalam model ini siswa menjadi pasif dalam kegiatannya, guru juga jarang menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan serta tidak fokus dengan apa yang diajarkan dan disampaikan oleh guru.

Penggunaan model dalam pembelajaran akan membuat aktivitas belajar semakin tinggi, menyenangkan, serta siswa dapat fokus dengan apa yang diajarkan oleh guru dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Berangkat dari permasalahan itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT (Number Head Together)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Bone.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Belum ada kejelasan terhadap penomoran kelompok siswa yang ada.
2. Keterampilan bertanya bagi guru belum diperlihatkan sebagaimana mestinya.

3. Kurangnya kesempatan berfikir bersama terhadap pertanyaan yang di utarakan.
4. Siswa belum mendapatkan kesempatan berfikir secara merata untuk dalam menjawab pertanyaan dari guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan model *NHT (Number Head Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini digunakan dengan cara mengoptimalkan model pembelajaran, media pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, serta pemecahan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Bone.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah, sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi

2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
3. Siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.